

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan laut yang lain sehingga transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah. Jenis – jenis kapal niaga yang dibangun dewasa ini lebih cenderung ke arah spesialisasi jenis muatan yang diangkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas, dan lain-lain. Kapal KM. AMARILIS INDAH merupakan kapal yang mempunyai spesialisasi jenis muatan berupa kayu log atau kayu glondongan. Jalur pelayaran yang digunakan kapal KM. AMARILIS INDAH untuk pendistribusian muatan kayu log adalah Semarang – Sampit dan Semarang – Obimayor.

Hasil observasi yang dilakukan taruna selama menjalani praktek laut di KM. AMARLIS INDAH diperoleh informasi bahwa kegiatan bongkar muat kayu log dari Sampit – Semarang mempunyai teknik yang meliputi persiapan sebelum bongkar muat kayu, proses muat bongkar kayu, perawatan dan pemeliharaan peralatan bongkar muat, serta mempunyai hambatan-hambatan saat melaksanakan muat kayu log. Bertolak dari latar belakang tersebut maka, taruna prala tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek berlayar yang berjudul “Teknik Bongkar Muat Kayu Log di KM. AMARLIS INDAH”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis – jenis muatan di kapal.
2. Persiapan yang dilakukan sebelum pemuatan kayu log.
3. Proses bongkar muat kayu log.
4. Perawatan dan pemeliharaan peralatan muat bongkar.
5. Hambatan saat pelaksanaan muat kayu log.
6. Dokumen-dokumen penting yang menyangkut masalah muatan.

Dengan adanya rumusan masalah dengan ruang lingkup penulisan tersebut, maka penulis dapat membahas materi secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teknik bongkar muat kayu log di kapal AMARILIS INDAH, sehingga penulis dapat mengembangkan semua kemampuan penulis terhadap masalah masalah yang dihadapi.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, pada dasarnya penulis mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

##### a. Tujuan Akademik

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan Diploma Tiga (D3) jurusan Nautika di STIMART "AMNI" SEMARANG. Memberikan masukan kepada pihak kampus untuk peningkatan sarana perkuliahan dan fasilitas penunjang seperti simulator-simulator.

##### b. Tujuan Ilmiah

Untuk memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan sehingga penulis mendapatkan banyak informasi mengenai prosedur penanganan muatan di kapal.

##### c. Tujuan Umum

Sebagai suatu sarana untuk melatih keterampilan penulis dalam melakukan penelitian serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan harapan dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terjun di dunia kerja.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studi pada tingkat akhir di STIMART "AMNI" Semarang, terlebih dahulu penulis diwajibkan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan ilmu yang didapatkan diatas kapal selama penulis melaksanakan praktek. Adapun manfaat penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi Penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melaksanakan bongkar muat serta penanganan muatan kayu log di kapal AMARILIS INDAH.

b. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang akan bermanfaat bagi Taruna-Taruni STIMART”AMNI” SEMARANG. Khususnya tentang teknik bongkar muat kayu log

c. Bagi Pembangunan

Membentuk tenaga kerja yang handal yang mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar dalam prosedur penanganan muatan diatas kapal aspal demi meningkatkan keahlian, kecakapan dan keterampilan, serta keahlian khusus di dalam penanganan dan *safety regulation*-nya.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, tinjauan umum, kerangka pikir penelitian, definisi operasional, dan asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu meliputi tentang teknik bongkar muat kayu log.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian dan gambaran objek penelitian secara umum.

#### 4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

#### 5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.